



PBT kembali digelar

Oleh Miftahul Ulum
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pekan Budaya Tionghoa (PBT) kali keempat tahun ini diharapkan mampu menarik 20.000 pengunjung. Panitia optimis target itu tercapai meski krisis ekonomi belum sepenuhnya pulih.

"Acara semua dikemas gratis, sehingga meski terjadi krisis ekonomi diharapkan pengunjung bisa meningkat," ujar Tri Kirana, ketua umum acara. Pengunjung pada acara serupa pada 2008 mencapai 15.000 pengunjung.

Tahun ini, kata dia, ada inovasi pada jenis acara, semisal ada lomba pidato dan menyanyi mandarin. Selain itu, kali ini ada pemasangan lampion di rumah warga sepanjang Jalan Malioboro sampai Ketandan. Inovasi baru ini diharapkan bisa menarik pengunjung lebih banyak.

Perihal waktu acara, PBT yang biasa dilaksanakan bersamaan dengan hari imlek, tahun ini dilaksanakan pada tengah bulan, tepatnya sebelum jatuh bulan purnama. "Ini sesuai budaya asli China, perayaan tengah bulan menjelang musim tanam."

Acara yang digelar 5 - 9 Februari ini menghadirkan lima acara pokok yakni panggung kesenian, bazar makanan dan pameran budaya, karnaval, lomba bahasa mandarin dan lomba karaoke. Acara ini akan dibuka Sultan Hamengku Buono X, dan di-meriahkan dengan pameran Wayang Poo Tay Hee, atraksi barongsai dan fashion show busana encim.

Gutama Fantoni, panitia bidang acara mengatakan, acara akan dipusatkan di Jalan Ketandan, salah satu lokasi pecinan paling tua di Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005